BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian observasional dengan rancangan *cross - sectional* dimana, semua variabel konsumsi PUFA pada saat hamil, berat badan, panjang badan, dan lingkar kepala bayi baru lahir diambil dalam satu waktu serta tidak dilakukan penelitian lanjutan. Peneliti melakukan observasi konsumsi PUFA pada saat hamil, untuk menganalisis hubungan konsumsi PUFA dengan status gizi dan lingkar kepala bayi baru lahir di Klinik Bersalin Yayasan Bumi Sehat (Sudigdo & Sofyan, 2014).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Penelitian ini dilakukan di Klinik Bersalin Yayasan Bumi Sehat yang beralamat di Jalan Nyuh Bulan, Banjar Nyuh Kuning, Mas, Ubud, Gianyar, Bali dipilih sebagai tempat penelitian karena pertimbangan berikut :

a. Tersedianya sampel sesuai kriteria penelitian

b. Merupakan daerah wisata

c. Belum pernah dilakukan penelitian sejenis

2. Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari sampai April tahun 2020.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi penelitian

Seluruh ibu postpartum dan bayi yang dilahirkan sebagai di Klinik Bersalin Yayasan Bumi Sehat.

2. Sampel penelitian

a. Kriteria Sampel

1) Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria dimana subyek mewakili sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

a) Tercatat sebagai pasien di Klinik Bersalin Yayasan Bumi Sehat

b) Bersedia menjadi sample

c) Pasien postpartum dan melahirkan bayi secara normal

d) Pasien kooperatif menjawab pertanyaan

2) Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah kriteria dimana subyek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat dalam sample penelitian. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah:

a) Pasien perlu perawatan intensif

b) Pasien merupakan warga negara asing

b. Besaran Sample

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan rumus slovin dalam pengambilan sampel dengan tingkat kesalahan 10% sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$n = \frac{50}{1+50(0,1)^2} = 33,3$$

Keterangan :

n = Sampel

N =Populasi

e = Perkiraan tingkat kesalahan

Berdasarkan rumus slovin tersebut dengan tingkat kesalahan 10 % maka diperoleh jumlah sampel sebanyak 33,3 sampel, namun karena subjek bilangan pecahan maka dibulatkan menjadi 33 sampel. Untuk menghindari *drop out* sampel ditambahkan 10% sehingga menjadi 36,3 yang dijumlahkan menjadi 37 sampel (Sugiyono, 2015).

Namun, dalam pelaksanaan penelitian yang dilaksanakan pada bulan Februari sampai April tidak semua populasi dapat dijadikan sampel karena pembatasan jumlah kunjungan di Klinik Bersalin Yayasan Bumi Sehat terkait pandemi COVID – 19. Sehingga, sampel yang terambil berjumlah 22 sampel.

c. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sample yang digunakan dalam penelitian. Teknik pengambilan sampling yang digunakan adalah *consecutive sampling*. *Consecutive Sampling* adalah semua subyek yang datang berurutan dan memenuhi kriteria pemilihan dimasukkan dalam penelitian sampai jumlah subyek yang diperlukan terpenuhi (Sagung Seto, 2014). Dalam penelitian ini semua ibu postpartum yang datang secara berurutan digunakan sebagai responden dan bayi yang dilahirkan sebagai sample selama kurun waktu pengambilan sampel yaitu februari sampai april.

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dan dikumpulkan oleh peneliti dari sampel yaitu, identitas sampel, data pola konsumsi *polyunsaturated fatty acid* (PUFA) pada saat hamil.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti dari dokumen yang ada di Klinik Bersalin Yayasan Bumi Sehat, terkait dengan panjang badan, berat badan, dan lingkar kepala bayi baru lahir.

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Data primer

1) Identitas Sample

Data identitas responden dan sampel yang dikumpulkan dengan metode wawacara langsung kepada responden dengan menggunakan kuisioner meliputi: nama, tanggal wawancara, umur ibu, alamat, kelahiran anak ke berapa, dan jenis kelamin bayi.

2) Konsumsi *Polyunsaturated Fatty Acid* (PUFA)

Data pola konsumsi PUFA ibu saat hamil dikumpulkan dengan menggunakan formulir SQ-FFQ 1 bulan terakhir sebelum persalinan yaitu pada usia kehamilan 32 – 36 minggu sebanyak satu kali dengan metode wawancara. Pengumpulan data pola konsumsi menggunakan formulir SQ – FFQ 1 bulan.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti dari dokumen yang ada di Klinik Bersalin Yayasan Bumi Sehat, terkait dengan status gizi bayi baru lahir meliputi berat badan, panjang badan, dan lingkar kepala bayi baru lahir.

3. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan adalah :

a) Formulir identitas sampel untuk mendapatkan identitas sampel

b) Grafik lingkar kepala Kemenkes 2016

c) Standar Antropometri Penilaian Status Gizi Anak SK Menkes No. 2 Tahun 2020

d) Formulir SQ – FFQ .

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Data yang telah terkumpul kemudian dilakukan pengolahan data. Pengolahan data tersebut sebagai berikut :

a. Data identitas responden dan sampel yang meliputi nama, tanggal wawancara, usia ibu, jenis kelamin anak diolah secara deskriptif.

b. Data pola konsumsi PUFA pada saat hamil 32 – 36 minggu diperoleh melalui wawancara menggunakan formulir SQ - FFQ. Jumlah konsumsi PUFA dalam gram diolah menggunakan Nutri 2008, dan frekuensi makan yang dikategorikan sebagai berikut :

Asupan lemak esensial *PUFA* (Uwe Grober,2012)

a) Sesuai kebutuhan jika ≥ 1,5 g/hari

b) Tidak sesuai kebutuhan jika < 1,5 gr/hari

c. Data status gizi bayi baru lahir meliputi berat badan dan panjang badan bayi baru lahir yang diperoleh dari dokumen Klinik Bersalin Yayasan Bumi Sehat. Hasil kemudian diolah menggunakan Standar Antropometri Penilaian Status Gizi Anak SK Menkes No. 2 Tahun 2020 dengan membandingan berat badan menurut panjang badan yang didapat dari hasil *Z- Score* kemudian dikategorikan sebagai berikut :

a) <-3SD : Gizi Buruk *(severely wasted)*

b) -3 SD s/d <-2SD : Gizi Kurang (*wasted*)

c) -2 SD s/d 1 SD : Gizi Baik (Normal)

d) > 1 SD s/d 2 SD : Berisiko gizi lebih

e) > 2 s/d 3 SD : Gizi Lebih

f) > 3 SD : Obese

d. Data lingkar kepala bayi baru lahir yang diperoleh dari dokumen Klinik Bersalin Yayasan Bumi Sehat. Hasil kemudian diolah menggunakan grafik lingkar kepala Kemenkes 2016 dan dikategorikan dengan standar sebagai berikut :

a) < - 2SD : Mikrosefali

b) – 2 SD sampai 2 SD : Normal

c) > 2SD : Makrosefali

(Kemenkes, 2016)

2. Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dan diinterpretasikan yang dinyatakan dalam bilangan presentasi sebagai langkah awal dan keseluruhan analisis (Notoatmodjo, 2010). Analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan uji statistik yaitu pengujian hipotesis dengan menggunakan bantuan *software* komputer :

a. Analisis *Univariat*

Analisis univariat digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik/gambaran umum mengenai tingkat konsumsi *polyunsaturated fatty acid* (PUFA) pada masa hamil dengan status gizi dan lingkar kepala bayi baru lahir. Analisis univariat dalam penelitian ini akan menghasilkan frekuensi dan presentase dari variabel terikat status gizi ,lingkar kepala bayi baru lahir dan variabel bebas konsumsi *Polyunsaturated Fatty Acid* (PUFA) masa hamil.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk melihat kemungkinan adanya hubungan konsumsi *Polyunsaturated Fatty Acid* (PUFA) pada saat hamil terhadap status gizi dan lingkar kepala bayi baru lahir karena semua data merupakan skala ordinal dan jumlah sampel berskala kecil maka digunakan analisis *Chi – Square* alternatif *fisher exact test*, dengan rumus :

$$x^2 = \left[\frac{\sum(f_0 - f_e)^2}{f_0}\right]$$

Keterangan :

x^2 : Nilai Chi kuadrat

f_o : Frekuensi yang diharapkan

f_e : Frekuensi yang diperoleh/diamati

F. Etika Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, proposal penelitian yang digunakan dengan melibatkan manusia sebagai responden atau uji coba harus mendapatkan *ethical clearance.* Penelitian ini dimulai dengan melakukan berbagai prosedur yang berhubungan dengan etika penelitian yang meliputi :

1. Lembar Persetujuan *(Informed Consent)*

Lembar persetujuan adalah suatu lembaran yang berisikan tentang permintaan persetujuan kepada calon responden bahwa bersedia untuk menjadi responden pada penelitian ini dengan membutuhkan tanda tangan pada lembaran *Informed Consent* tersebut. Pada saat penelitian dilakukan, *Informed Consent* diberikan sebelum responden mengisi lembaru kuisioner dengan tujuan agar responden mengerti maksud dan tujuan penelitian serta mengetahui dampak dari penelitian tersebut.

2. Kerahasiaan *(confidentiality)*

Kerahasiaan merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah – masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaanya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti telah menjelaskan kepada responden bahwa peneliti akan menjaga kerahasiaan tentang jawaban yang telah diisi oleh responden dan kuisioner. Peneliti akan menyimpan jawaban responden dan tidak akan membocorkan data yang di dapat dari responden. Smeua informasi yang dilakukan dijamin kerahasiannya oleh peneliti akan dilaporkan pada hasil penelitian.

3. Perlindungan dan Ketidaknyamanan *(protection from discomfort)*

Melindungi responden dari ketidaknyamanan, baik fisik maupun psikologi. Dalam penelitianini dilakukan uji kebugaran, maka peneliti tidak seharusnya untuk memaksakan kondisi dari responden untuk melakukan tes bila memang kondisi responden tidak memungkinkan untuk melakukan tes tersebut.

4. Keuntungan *(beneficence)*

Merupakan sebuah prinsip untuk memberi manfaat pada orang lain, agar responden memiliki ketertarikan terhadap hasil dari penelitian yang dilakukan. Dalam proses penelitian, sebelum pengisian kuisioner peneliti akan memberikan penjelasan tentang manfaat penelitian serta keuntungannya bagi responden dan peneliti.